

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan komunikasi organisasi internal dalam meningkatkan semangat kerja karyawan Kyriad Hotel Bumiminang Padang. Data diperoleh dengan melakukan wawancara langsung kepada karyawan Kyriad Hotel Bumiminang dari top level management sampai low level management.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan komunikasi organisasi di Kyriad Hotel Bumiminang terdiri dari dua jenis yaitu komunikasi organisasi formal dan informal, komunikasi formal adalah komunikasi yang terjadi antara anggota organisasi dan terorganisir dengan baik, tegas, dan telah direncanakan serta tercantum dalam struktur organisasi. Komunikasi formal dapat terdiri dari komunikasi dari atas kebawah, dari bawah keatas dan dari bawahan kepada pimpinan secara timbal balik (*two way traffic communication*). Dalam komunikasi vertikal pimpinan memberikan arahan kepada bawahan, instruksi, petunjuk, kebijakan, informasi dan penjelasan kepada bawahannya. Kemudian bawahannya memberikan laporan, saran, pengaduan, atau meminta penjelasan tentang informasi yang kurang dipahami. Komunikasi timbal balik tersebut sangat penting, karena jika satu arah saja maka roda organisasi tidak akan berjalan dengan baik.

Agar komunikasi berjalan dengan baik dan lancar maka diperlukan adanya media atau sarana komunikasi. Media komunikasi yang terdapat di Kyriad Hotel

Bumiminang untuk menunjang kelancaran komunikasi adalah jaringan telephone internal, *email*, memo, *handy talky*, papan informasi, surat-surat perusahaan, rapat rutin, rapat bulanan dan *morning briefing*.

Pelaksanaan komunikasi organisasi di Kyriad Hotel Bumiminang tidak terlepas kendala atau hambatan, diantaranya perbedaan bahasa, latarbelakang pendidikan, beban layak komunikasi, dan perbedaan status. Untuk mengatasi hambatan tersebut upaya yang dilakukan pihak manajemen diantaranya, memberikan pelatihan untuk meningkatkan dan menambah wawasan karyawan, lebih selektif dalam menerima karyawan, melakukan kerjasama dan saling berkoordinasi, serta membangun rasa percaya diri karyawan.

Semangat kerja merupakan sikap atau kemampuan individu atau sekelompok orang terhadap kesukarelaan dan kesedian nya untuk mencapai tujuan perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa tingkat semangat kerja karyawan Kyriad Hotel Bumiminang cukup rendah karena karyawan hanya untuk memenuhi tugas dan tanggungjawab sebagai karyawan, bukan untuk mencapai tujuan sesuai visi dan misi perusahaan.

1.2 Saran

1. Untuk pihak low management sebaiknya tidak merasa segan dalam memberika kritik kepada atasan masing-masing agar tercipta komunikasi organisasi yang kondusif. Sedangkan untuk to management diharapkan bersedia mendengarkan segala masukan dan kritik dari bawahan untuk ditindak lanjuti.
2. Untuk seluruh level manajemen Kyriad Hotel Bumiminang diharapkan meningkatkan kualitas komunikasi organisasi dan kerjasama dengan

seluruh level manajemen yang ada. Karyawan harus berani bertanya apabila mengalami kesulitan dalam hal pekerjaan kepada atasannya sehingga terjadi komunikasi timbal balik. Selain itu komunikasi diantara karyawan yang sudah baik dan kondusif perlu untuk dipertahankan agar terjadi pertukaran informasi yang baik dan berkualitas diantar para pegawai sehingga kesulitan kerja dapat diantisipasi.

